BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang penulis lakukakan adalah penelitian lapangan (*Field Research*) dengan mengangkat judul "Pembinaan Kepribadian siswa di Sekolah Inklusi SDN 005 Balikpapan Selatan" pedekatan menggunakan pendekatan kualitatif dalam deskiptif, dengan menjelaskan kejadian dan gejala yang terjadi pada saat di lapangan. Pendekatan Kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang bersifat menggambarkan atau menguraikan sesuatu hal menurut apa adanya dan menggambarkan masalah yang di teliti berupa kata-kata tertulis atau lisan orang-orang dan perilaku yang di amati dengan menggunakan pendekatan induktif.[1]

Deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan gejala sosial, politik, ekonomi dan budaya.[2] Saat kegiatan penelitian, peneliti membahas sesuatu yang rumit dan keseluruhan. Meneliti kalimat, membahas menurut informan. serta meneliti latar belakang yang sebenarnya (alamiah). Proses pengumpulan data yang dilakukan melalui strategi analisis secara kualitatif . Hal ini bertujuan agar dapat melihat dan menjelaskan kejadian yang terjadi di lapangan.

---

[1] Margono, *"Metodelogi Penelitian Pendidikan"*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003), Cet Ke-2, 36.

[2] Maman Kh, *"Metodelogi Penelitian Agama"*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), 29.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun Subjek dan Objek Penelitian ini adalah:

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian menurut Suharsimi Arikonto memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang di permasalahkan. Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian mempunyai peran yang sangat strategis karena pada subjek penelitian, itulah data tentang variabel yang peneliti amati.[3]

Subjek penelitian ini adalah Kepala sekolah, Staff tata usaha 3 orang, guru dan siswa di SDN 005 Balikpapan Selatan yang di jadikan sumber informasi yang di butuhkan dalam pengumpulan data penelitian.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini ialah Pembinaan Kepribadian siswa di kelas Inklusi SDN 005 Balikpapan Selatan, yang terdiri dari: Bagaimana pembinaan kepribadian siswa di kelas inklusi SDN 005 Balikpapan Selatan dan bagaimana faktor pendukung dan penghambat kepribadian siswa di sekolah inklusi SDN 005 Balikpapan Selatan.

---

[3] Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 145.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan (kualitatif, kuantitatif) yang menunjukkan fakta.[4] Adapun data yang diperlukan dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang sebagai berikut:

a. Data Pokok

Adalah data yang diperoleh langsung dari hasil wawancara. Wawancara yang dilakukan peneliti dalam kasus ini meliputi:

1) Pembinaan kepribadian siswa di kelas inklusi SDN 005 Balikpapan Selatan.
   a. Kelakuan
      a) Tidak pernah terlibat perkelahian
      b) Selalu bersikap sopan santun, dan patuh terhadap guru
      c) Tidak pernah meroko di sekolah/dimana pun
      d) Tidak pernah mabuk
   b. Kerajinan
      a) Presensi kehadiran baik
      b) Tidak pernah terlambat masuk sekolah/belajar
      c) Selalu mengikuti upacara sekolah
      d) Selalu mengerjakan tugas rumah (PR)

[4] Victorianus Aries Siswanto, Strategi dan Langkah-Langkah Penelitian, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), 54.

c. Kerapian

a) Pekaian seragam: memakai bagde, memakai tanda lokasi/atribut/nama, tidak memakai tanda-tanda/tempelan

b) Pembagian tugas-tugas: rapi dengan mengerjakan tugas terstruktur, teratur, tugas di selesaikan tepat waktu.

2) Faktor pendukung dan penghambat pembinaan kepribadian siswa di kelas inklusi SDN 005 Balikpapan Selatan meliputi :

1) Faktor keluarga, Kurangnya komunikasi mendalam antara anak dan orangtua, berdampak negatif pada perkembangan emosi anak. Dikarena kan interaksi keluarga dan *support* kepada anak dapat menambah semangat dan gairah anak dalam pembelajaran.

2) Faktor masyarakat, Lingkungan yang memiliki nilai-nilai positif tentu akan berpengaruh pada perkembangan anak tersebut, begitu juga sebaliknya. Pola pikir dan tingkah laku anak akan terbentuk seiring dengan situasi dan kondisi yang ada di lingkungan masyarakat sekitarnya.

3) Faktor teman sebaya, secara garis besar, teman sebaya berguna untuk perkembangan bersosialisasi, kematangan emosi, melatih komunikasi, memperkaya pengalaman, belajar hal baru, dan menyampaikan apa yang mereka inginkan.

b. Data Penunjang

Sedangkan data penunjang adalah data yang digunakan untuk mendukung data pokok, diantaranya berasal dari gambaran umum lokasi penelitian sebagai berikut:

1) Sejarah singkat berdirinya SDN 005 Balikpapan Selatan
2) Letak dan luas wilayah SDN 005 Balikpapan Selatan
3) Jumlah keseluruhan siswa SDN 005 Balikpapan Selatan

2. Sumber Data

Sumber data merupakan pihak yang dapat memberikan informasi tentang penelitian ini:

a. Informan, yaitu orang yang dapat memberikan jawaban atau keterangan variabel. Misalnya, penulis mendapatkan dari sumber data dengan cara teknik pengumpulan data di antaranya melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam hal ini yang termasuk Infroman adalah Kepala sekolah, 3 Staff Tata usaha, 3 Guru dan 55 Siswa-Siswi di SDN 005 Balikpapan Selatan.
b. Dokumen, yaitu catatan atau arsip yang berkaitan dengan lokasi penelitian. Dalam hal ini, yaitu catatan letak geografis, sejarah singkat dan struktur organisasi sekolah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu proses dalam penelitian yang sangat penting karena data merupakan instrumen yang dapat membantu penelitian dalam memecahkan permasalahan yang sedang diteliti. Oleh karena itu data yang dikumpulkan harus valid untuk digunakan. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagi berikut:

a. Wawancara merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang di wawancarai.[5] Wawancara adalah salah satu alat yang paling banyak digunakan untuk mengumpulkan data penelitian kualitatif.[6]

Untuk itu wawancara ini peneliti tunjukan kepada Kepala Sekolah, Staff tata usaha, Guru dan Siswa-Siswi untuk menggali data Pembinaan Kepribadian Siswa di Sekolah Inklusi SDN 005 Balikpapan Selatan.

b. Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian apa pun, termasuk penelitian kualitatif, dan digunakan untuk memperoleh informasi atau data sebagaimana tujuan penelitian.[7] Observasi adalah suatu proses yang kompleks dan tersusun dari

[5] Muhammad Indrus, *" Metode Penelitian Ilmu Sosial "*, (Jakarta: Erlangga, 2009), 108.
[6] Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar*, (Jakarta: Indeks, 2012), 45.
[7] Rulam Ahmadi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 161.

berbagai proses biologis dan psikologis, yang terpenting dalam proses ini yaitu proses-proses pengamatan dan ingatan.[8]

Observasi dalam hal ini menggunakan pengamatan langsung terhadap proses bagaimana pembinaan kepribadian siswa di Sekolah Inklusi SDN 005 Balikpapan Selatan.

c. Dokumentasi, adalah pengumpulan data data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti, monografi catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada.[9]

Teknik ini berupa tulisan atau berupa foto-foto aktivitas, Jumlah perserta didik di dalam kelas inklusi, serta sarana prasarana untuk melengkapi data yang di perlukan.

Untuk lebih jelas mengenai data, sumber data, dan teknik pengumpulan data, maka dapat dilihat pada matriks berikut :

[8]Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: Jejak, 2018), 109.

[9] Ahmad Tanzeh, *" Pengantar Metode Penelitian "*, (Yogyakarta: Teras, 2009), 66.

Matriks 3.1 Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

NO	DATA	SUMBER DATA	TEKNIK PENGUMPULAN DATA
1.	Pembinaan kepribadian siswa di kelas inklusi SDN 005 Balikpapan Selatan: a. Kelakukan. a) Tidak pernah terlibat perkelahian. b) Selalu bersikap sopan terhadap guru. c) Tidak pernah meroko di sekolah/dimana pun. d) Tidak pernah mabuk. b. Kerajinan. a) Presensi kehadiran	Kepala Sekolah, Staff Tata Usaha Guru, Siswa-Siswi.	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi.

	baik. b) Tidak pernah terlambat sekolah/belajar. c) Selalu mengikuti upacara sekolah. d) Selalu mengerjakan tugas (PR). c. Kerapaian. a) Pekaian seragam: memakai badge, memakai tanda lokasi/atribut/nama, tidak memakai tanda-tanda/tempelan. b) Pembagaian tugas-tugas: rapi dengan mengerjakan tugas terstruktur dan rapi, teratur, tugas selesai di kerjakan dengan		

	tepat waktu.		
2.	Faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan kepribadian siswa di kelas inklusi SDN 005 Balikpapan Selatan meliputi: a. Faktor keluarga. b. Faktor lingkungan. c. Faktor teman sebaya.	Guru Siswa-Siswi	Wawancara
3.	Adapun data penunjang dalam penelitian ini meliputi: 1. Sejarah singkat berdirinya SDN 005 Balikpapan Selatan. 2. Letak dan luas wilayah SDN 005 Balikpapan Selatan. 3. Jumlah Siswa-Siswi SDN 005 Balikpapan Selatan. 4. Sarana dan prasarana.	Kepala Sekolah, Guru dan Staff di SDN 005 Balikpapan Selatan	Observasi dan Dokumentasi

E. Teknik Pengolahan Data

Setelah data penelitian ini terkumpul maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengolahan data sebagai berikut :

1. *Editing*

Teknik ini di gunakan untuk meliputi kembali data yang sudah terkumpul baik itu berupa kelengkapan jawaban atau kekeliruan yang akan di perbaiki serta untuk melihat kejelasan dan kesempurnaan penulis sesuai dengan tujuan penulis.

Adapun menurut Abdurrahman Fatoni, *Editing* ialah pemeriksaan kembali data hasil penelitian yang tercantum pada *interview* untuk mengetahui kelengkapan dan kejelasan isi jawaban, kesesuian antara jawaban yang satu dengan jawaban yang lain untuk menghindari kekeliruan dalam proses analisis data.[10] Misalnya, memeriksa kembali kelengkapan data atau jawaban dari pertanyaan yang di ajukan apakah sudah lengkap dan sesuai dengan kehendak dalam penelitian ini atau tidak.

2. Klasifikasi data

Setelah tahap *Editing* telah selesai maka tahap selanjutnya adalah klasifikasi data. Teknik ini di gunakan untuk mengelompokan data-data sesuai jenis permasalahnya. Misalnya, setelah data-data yang di dapat dan

---

[10] Abdurrahman Fatoni, *"Metodelogi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skirpsi",* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 104.

di kumpulkan langkah selanjutnya adalah pengelompokan data-data yang di dapat sesuai dengan rumusan masalah.

3. Interpretasi data

Setelah tahap klasifikasi data selesai maka tahap selanjutnya adalah interpretasi data. Teknik ini di gunakan oleh penulis untuk memberi penjelasan data yang di peroleh sehingga mudah memakainya.

F. Teknik Analisis Data

Setelah semua data di sajikan, kemudian data di analisis untuk menentukan pembahasan tentang bagaimana Pembinaan Kepribadian Siswa di Kelas Inklusi SDN 005 Balikpapan Selatan. Dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan mengambil kesimpulan dengan menggunakan teknik induktif. Teknik induktif yakni data yang terurai di simpulkan dari hal-hal yang bersifat umum kepada hal-hal yang bersifat khusus.

G. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini akan di gunakan beberapa tahapan, sebagai berikut :

1. Tahapan pendahuluan
    a. Menentkan lokasi penelitian dan melakukan penjajakan pendahuluan terhadap lokasi penelitian
    b. Membuat desain proposal

2. Mengajukan proposal skripsi kepada Biro Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
3. Tahapan Persiapan
    a. Mengadakan seminar proposal skripsi.
    b. Mengadakan perbaikan proposal skripsi.
    c. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
4. Tahapan pelaksanaan
    a. Meyampaikan surat riset kepada yang berwenang.
    b. Menghubungi responden dan informan dengan teknik yang di rencanakan.
    c. Mengolah, menyusun dan menganalisis data-data yang di peroleh, sambal berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
5. Tahapan akhir

Memohon kesedian dosen pembimbing untuk menyetujui naskah skipsi. Memperbanyak naskah skripsi, selanjutnya di bawa kesidang munaqasah untuk di uji dan di pertanggung jawabkan.